

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah yang sesuai UU RI No. 20 tahun 2008. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi.

Masalah utama dalam pengembangan usaha kecil menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan diperlukan ketrampilan akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM. Suhairi (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam menghitung keuntungan yang di peroleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang di ambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata. Informasi laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat dan sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan dapat di peroleh informasi tenaga kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Car Wash Sinar Mulya adalah termasuk salah satu UMKM yang terdapat di desa Pontang kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Car Wash Sinar Mulya ini merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa khususnya menawarkan jasa cuci berbagai kendaraan. Berdasarkan wawancara dari bapak Syaiful Munir selaku pemilik usaha Car Wash Sinar Mulya diketahui bahawa awal berdiri usaha Car

Wash Sinar Mulya ini pada tahun 2011 lalu, Car Wash Sinar Mulya yang memiliki 5 karyawan ini telah melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya disusun oleh karyawan yang juga sebagai penjual berbagai makanan dan minuman di Car Wash tersebut. Menyiapkan laporan keuangan setiap hari kemudian di rekap setiap satu minggu sekali berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Berikut adalah salah satu contoh Catatan harian Car Wash Sinar Mulya.

Tabel 1.1 Catatan harian Car Wash Sinar Mulya

CATATAN HARIAN CAR WASH SINAR MULYA 19 APRIL 2020			
No	Nama	Pemasukan	Pengeluaran
1	Truk	40.000	
2	Scoopy	10.000	
3	Vespa	10.000	
4	Elf	50.000	
5	Supra	10.000	
6	Vario	10.000	
7	Terios	30.000	
8	Astrea	10.000	
9	Vario	10.000	
10	Scoopy	10.000	
11	Beat	10.000	
12	Rush	30.000	
13	Beat	10.000	
14	CBR	15.000	
15	Nmax	15.000	
16	Jupiter	10.000	
17	Vario	10.000	
18	Beat	10.000	
19	Panther	30.000	
20	Pick up	25.000	
21	Vixion	15.000	
22	Beat	10.000	
23	Supra	10.000	
24	Innova	30.000	
25	L300	25.000	
26	Beat	10.000	
27	Beat	10.000	
28	Panther	30.000	

29	Jupiter	10.000
30	Beat	10.000
31	Elf	50.000
32	Supra	10.000
33	PCX	15.000
34	Vario	10.000
35	Truk	40.000
36	Truk	40.000
	Solar	15.000
	Silicon	40.000
	Sabun	20.000

Sebagai sebuah usaha, Car Wash Sinar Mulya ini menginginkan sebuah perkembangan dan kemajuan, seperti memperbaiki kualitas yang di hasilkan atau membuka cabang baru di lokasi lain. Untuk mendukung hal tersebut agar dapat tercapai, Car Wash Sinar Mulya ini memerlukan tambahan modal. Upaya mendapatkan modal melalui pihak luar pun dijajaki seperti dengan pihak perbankan, ataupun secara kemitraan dengan pihak non bank. Namun laporan keuangan pada Car Wash Sinar Mulya sempat dipertanyakan keandalannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Car Wash Sinar Mulya juga tidak mengetahui apakah laporan keuangan yang mereka susun sudah sesuai standar yang berlaku apa tidak

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Rekontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Car Wash Sinar Mulya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya saat ini?
2. Bagaimana rekontruksi laporan keuangan pada UMKM Car Wash Sinar Mulya berdasarkan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah penyusunan laporan keuangan pada Car Wash Sinar Mulya saat ini, dan merekonstruksi laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Agar pemilik dapat mengetahui kesesuaian pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Car Wash Sinar Mulya dengan standar yang telah ditentukan yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).Manfaat Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah dalam dunia kerja. Selain itu penelitian ini juga sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Program Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Manfaat Praktis

Dapat memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya untuk membenahi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu akuntansi dan menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

